

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Anggaran Bansos Rp 10 Miliar Cair
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Galamedia / Hal.6
Edisi	: Sabtu, 26 Mei 2018

Anggaran Bansos Rp 10 Miliar Cair

NGAMPRAH, (GM).-

Anggaran sebesar Rp 10 miliar untuk bantuan sosial (bansos) keagamaan masjid dan pesantren telah dicairkan Pemkab Bandung Barat pada Mei 2018. Jumlah tersebut baru sekitar 30 persen dari total anggaran bansos sebesar Rp 37 miliar.

Hal tersebut diungkapkan Kabag Kesma Setda Bandung Barat, Asep Hidayatulloh di Ngamprah, Kamis (24/5). "Sekarang yang sudah dicairkan baru sekitar 30 persen atau Rp 10 miliar dari total anggaran bansos tahun ini sebesar Rp 37 miliar dengan jumlah 1.594 calon penerima," kata Asep.

Pemerintah akan mencairkan kembali bantuan ini bila pihak yang mengajukan sudah memenuhi persyaratan berkas yang lengkap. Ia pun meminta kepada pesantren untuk segera melengkapi persyaratan.

"Seperti contoh bansos untuk pesantren, harus memiliki dokumen izin operasional dan untuk masjid memiliki surat keputusan (SK) DKM. Kita selalu ingatkan persyaratan yang masih kurang apa saja untuk segera dilengkapi. Karena kalau berkasnya saja tidak lengkap maka tidak akan cair," katanya.

“Sekarang yang sudah dicairkan baru sekitar 30 persen atau Rp 10 miliar dari total anggaran bansos tahun ini sebesar Rp 37 miliar dengan jumlah 1.594 calon penerima.”

AGUS IRAWAN
Kepala Bagian Kesejahteraan Masyarakat KBB

Menurut Asep, setelah persyaratan lengkap, maka itu akan diajukan ke bagian keuangan untuk segera diproses dan langsung dicairkan kepada para penerima.

Cepat mengajukan

Pihaknya pun mendorong bagi para calon penerima hibah untuk lebih cepat mengajukan agar bantuan bisa secepatnya dicairkan. Sebab, penyerapan anggaran bansos setiap tahunnya tidak pernah mencapai angka 100 persen. "Paling tinggi di angka 80 persen sesuai dengan berkas yang masuk. Sekarang batas bantuan ini sampai akhir tahun. Jadi masih memiliki waktu panjang untuk kelengkapan berkas," katanya.

Asep mengungkapkan, tahun ini anggaran bansos jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp 28 miliar untuk 780 penerima.

Sementara dengan meningkatnya jumlah penerima, maka anggaran pun harus disesuaikan dengan kemampuan. "Besarnya memang bervariasi dari mulai Rp 5 juta hingga Rp 250 juta. Memang, untuk setiap tahun pasti meningkat dan disesuaikan dengan kemampuan anggaran kita," katanya.

Lebih lanjut Asep menambahkan untuk pengajuan tahun ini harus melalui sistem online. Pengajuan yang masuk tahun ini untuk dicairkan di tahun depan. Termasuk pihaknya menggandeng Diskominfo untuk memperlancar layanan kepada masyarakat melalui sistem online ini. "Tim IT ada di Diskominfo sehingga pelayanan bisa lebih lancar," ujarnya. (amr)**